

PENDAMPINGAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN KEBERSIHAN OBJEK WISATA EMBUNG GUNA KELESTARIAN LINGKUNGAN

Mohammad Rizal*, Resty Diva, Arya Maulana, Nurin Niasti

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

*Koresponden penulis: mohammadrizal@unisma.ac.id

ABSTRAK

Sosialisasi Perkembangan pariwisata di Indonesia saat ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan, kemajuan di bidang pariwisata menjadikan pariwisata sebagai faktor kunci dalam pendapatan ekspor, penciptaan lapangan kerja, pengembangan usaha dan infrastruktur sehingga pengembangan pariwisata menjadi salah satu program unggulan pemerintah. Salah satu destinasi wisata yang saat ini perkembangannya pesat yakni wisata alam. Sebelum melakukan penyuluhan edukasi sampah, mahasiswa Kandidat Sarjana Mengabdikan Tematik mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sasaran wawancara dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah masyarakat dan perangkat desa di pemerintah desa di sekitar wilayah Desa Senggreng. Lokasi wisata daerah ini setelah dilakukan observasi dan wawancara ditemukan potensi yang cukup besar dalam sektor pariwisata jika di rawat dan dikembangkan. Salah satu inovasi dari peserta kandidat sarjana mengabdikan ini yakni pembuatan spot foto berupa gapura rak bunga ekskulisf di wisata tersebut. Kegiatan ini mampu meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan baik untuk meningkatkan kesehatan masyarakat sekitar juga mampu meningkatkan nilai estetika lingkungan tersebut.

Kata Kunci:

penyuluhan; objek wisata; kelestarian lingkungan

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor pariwisata di Indonesia saat ini mengalami pertumbuhan yang sangat positif. Peningkatan ini telah menjadikan pariwisata sebagai salah satu pilar utama dalam meningkatkan pendapatan ekspor, menciptakan lapangan kerja, serta mendorong perkembangan usaha dan infrastruktur (Soewarni, 2017). Oleh karena itu, pengembangan sektor pariwisata telah menjadi salah satu fokus utama pemerintah dalam program-program unggulannya.

Salah satu jenis destinasi pariwisata yang sedang berkembang pesat di Indonesia adalah wisata alam. Di Kabupaten Malang, terdapat banyak potensi wisata alam yang menarik, salah satunya adalah Embung. Embung merupakan destinasi wisata alam yang menawarkan pesona alam yang indah. Salah satu lokasi yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai tujuan pariwisata andalan adalah Embung Sumberpucung. Embung Sumberpucung terletak di Dusun Ngrancah, Desa Senggreng, Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang.

Lokasi ini memiliki potensi besar untuk menjadi daya tarik pariwisata yang menarik bagi wisatawan. Dengan pengembangan yang tepat, Embung Sumberpucung dapat menjadi destinasi unggulan yang tidak hanya memberikan pengalaman wisata yang memikat, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan pengembangan infrastruktur di wilayah tersebut.

Pariwisata telah terbukti dapat mendorong pertumbuhan perekonomian melalui peluang investasi, peluang kerja, peluang berusaha dan pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Haryati & Hidayat, 2019). Pariwisata dapat memberikan dampak positif pada bidang perekonomian, namun juga perlu mendapat perhatian dalam upaya pengelolaan pariwisata disamping dampak positif juga menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat sekitar dan lingkungan (Mulyana, 2019). Dari hasil wawancara dengan masyarakat sekitar diketahui bahwa masyarakat mendapat dampak positif dengan adanya pengunjung wisata. Dampak positif tersebut terlihat dalam bidang perekonomian. Selain itu data awal yang telah dikumpulkan oleh Mahasiswa KSM-T Universitas Islam Malang pada saat observasi ke objek tempat pariwisata Embung Sumberpucung didapatkan potensi pencemaran lingkungan melalui penumpukan sampah yang terdapat di objek tersebut. Kesadaran pengunjung masih sangat minim, ini terbukti adanya pengunjung yang membuang sampah sembarangan di area air terjun bahkan di aliran sumber tersebut. Padahal sudah di sediakan tempat sampah di salah satu titik wisata Embung Sumberpucung ini. Aliran air yang berada di wisata tersebut merupakan sumber air yang digunakan masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan hidup. Timbunan sampah di aliran air terjun tersebut dapat membahayakan kesehatan masyarakat. Kesehatan lingkungan sangat berpengaruh terhadap kesehatan Masyarakat.

Menurut Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, dijelaskan bahwa sampah merupakan permasalahan nasional sehingga pengolahannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat. Lebih lanjut (Olivia dkk, 2022) menyatakan beberapa permasalahan sampah secara menyeluruh perlu dilakukan alternatif-alternatif pengelolaan yang dapat menangani permasalahan sampah dengan cara mendaur ulang semua sampah sehingga dapat mengurangi tekanan terhadap sumberdaya alam. Berdasarkan paparan di atas Wisata Embung Sumberpucung ini memiliki potensi penimbunan sampah yang dapat berdampak negatif terhadap keasrian lingkungan dan kesehatan masyarakat. Oleh sebab itu Mahasiswa KSM-T Universitas Islam Malang mencoba melakukan upaya pengelolaan kebersihan dan penambahan *spot* foto guna memberi sentuhan baru di kawasan wisata embung ini. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengurangi sampah yang terdapat dikawasan embung Sumberpucung dan melakukan upaya pengelolaan sampah serat pemanfaatan bambu yang sudah rumbuk guna menjaga kelestarian lingkungan dikawasan Embung Sumberpucung.

METODE PELAKSANAAN

Metode kandidat sarjana mengabdikan yang digunakan adalah penyuluhan edukasi upaya pengelolaan sampah dengan memberi contoh kepada Masyarakat untuk tidak membuang sampah ke kawasan wisata Embung Sumberpucung. Sebelum melakukan penyuluhan edukasi pengelolaan sampah, mahasiswa Kandidat Sarjana Mengabdikan Tematik mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi awal dilakukan untuk mengetahui potensi masalah lingkungan berupa penumpukan sampah pada kawasan Embung Sumberpucung. Observasi juga dilakukan guna mengetahui titik lokasi yang akan menjadi tempat pemasangan banner untuk edukasi kepada masyarakat juga titik lokasi untuk spot foto guna memberi sentuhan baru di Embung. Sasaran wawancara dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah masyarakat dan perangkat desa di pemerintah desa di sekitar wilayah Desa Senggreng. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data yang berupa dokumen-dokumen pemerintah desa dan dokumen peraturan pemerintah berkenaan dengan lingkungan serta dokumen administratif lainnya yang relevan. Observasi hingga pelaksanaan kegiatan KSM-T ini dimulai dari 10 Agustus hingga 28 Agustus 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan oleh kandidat sarjana mengabdikan dalam upaya edukasi pengelolaan sampah yang sebelumnya telah melalui proses observasi dan wawancara yakni ditemukan lokasi yang menjadi tempat pemasangan banner untuk edukasi kepada masyarakat juga titik lokasi untuk spot foto guna memberi sentuhan baru di Embung. Dalam proses pelaksanaannya lokasi yang sebelumnya menjadi area pembuangan sampah dilakukan pembersihan secara gotong-royong antar peserta kandidat sarjana mengabdikan guna memberikan contoh pada masyarakat sekitar sebelum dilakukannya edukasi mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Adapun kegiatan selanjutnya yakni pembuatan dan disusul pada hari berikutnya yakni pemasangan banner tentang himbauan membuang sampah pada tempatnya. Pembuatan banner ini ditujukan untuk mengedukasi masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, terutama area wisata Embung Sumberpucung.

Dalam kegiatan yang dilakukan oleh kandidat sarjana dalam upaya edukasi pengelolaan sampah, setelah melalui proses observasi dan wawancara, ditemukan lokasi yang akan digunakan untuk pemasangan banner yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat. Selain itu, juga ditemukan titik lokasi yang akan dijadikan *spot* foto untuk memberikan sentuhan baru di Embung. Proses pelaksanaannya dimulai dengan membersihkan lokasi yang sebelumnya digunakan sebagai tempat pembuangan sampah melalui kegiatan gotong-royong yang melibatkan peserta kandidat sarjana, sebagai contoh bagi masyarakat sekitar tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.



Gambar 1. Gotong-royong pembersihan lingkungan

Kegiatan berikutnya adalah pembuatan banner yang akan dipasang pada hari berikutnya. Banner ini bertujuan untuk memberikan himbauan kepada masyarakat agar membuang sampah pada tempatnya. Pembuatan banner ini adalah langkah konkret dalam upaya mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, terutama di area wisata Embung Sumberpucung. Dengan demikian, diharapkan bahwa melalui kegiatan ini, masyarakat akan lebih sadar dan berperan aktif dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan mereka.



Gambar 2. Proses pemasangan banner himbauan

Lokasi wisata daerah ini setelah dilakukannya observasi dan wawancara ditemukannya potensi yang cukup besar dalam sektor pariwisata apabila di rawat dan dikembangkan. Salah satu inovasi dari peserta kandidat sarjana mengabdikan ini yakni pembuatan spot foto berupa gapura rak bunga eksklusif di wisata tersebut. Pembuatan spot foto ini bertujuan untuk mengenalkan wisata Embung Sumberpucung ini kepada wisatawan lokal yang ada. Pembuatan spot foto ini juga diharapkan membantu pemulihan wisata daerah serta menghidupkan kembali destinasi yang terlupakan melalui konservasi lingkungan.



Gambar 3. Pembuatan spot foto gapura rak bunga eksklusif

Hasil pengabdian ini secara umum adalah penemuan potensi besar dalam sektor pariwisata di daerah tersebut setelah melalui proses observasi dan wawancara. Salah satu inovasi yang diusulkan oleh peserta kandidat sarjana mengabdikan adalah pembuatan *spot* foto berupa gapura rak bunga eksklusif di lokasi wisata Embung Sumberpucung. Pembuatan *spot* foto ini memiliki tujuan utama, yaitu memperkenalkan dan mempromosikan destinasi wisata Embung Sumberpucung kepada wisatawan lokal yang ada, sekaligus berperan dalam upaya pemulihan wisata daerah yang telah terlupakan, serta mendukung konservasi lingkungan. Dengan demikian, hasil pengabdian ini mencakup identifikasi potensi pariwisata, upaya inovatif dalam memperkenalkan dan memulihkan destinasi wisata, serta peran penting dalam menjaga kelestarian lingkungan. Semua ini bertujuan untuk meningkatkan dampak positif pariwisata, seperti peningkatan kunjungan wisatawan, pertumbuhan ekonomi lokal, dan pelestarian alam.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini selain mampu meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan baik untuk meningkatkan kesehatan masyarakat sekitar juga mampu meningkatkan nilai estetika lingkungan tersebut. Keuntungan lain dari pelaksanaan program ini yakni setelah dilakukannya observasi dan wawancara di area wisata Embung Sumberpucung ini ditemukannya potensi pada sektor wisata yang cukup menarik untuk dikembangkan, baik mampu meningkatkan kembali destinasi wisata yang terlupakan sehingga secara tidak langsung mampu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar, hal ini didukung dengan potensi banyaknya wisatawan lokal yang berkunjung apabila lokasi wisata ini dikenal banyak masyarakat maupun wisatawan lokal lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan untuk Kepala Desa Senggreng Ibu Rendyta Witrayani Setyawan S.E.,M.M beserta jajarannya, masyarakat Desa Senggreng yang turut berpartisipasi sehingga program kerja ini terlaksana dengan baik dan tak

lupa pula seluruh mahasiswa KSM-T UNISMA Desa Senggreng dalam merealisasikan program kerja ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Azhar, A., Basyir, M. D., & Alfitri, A. (2016). Hubungan Pengetahuan Dan Etika Lingkungan Dengan Sikap Dan Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 13(1), 36.
- Haryati, Tati & Hidayat, Gafar. (2019). Konsep Wisata dari Perspektif Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Pendidikan IPS ISSN: 2088-0308 Vol. 9, No. 2, Juli-Desember 2019*
- Meilinda, H., Prayitno, E. B., & Karyanto, P. (2017). Student's Encironmental Literacy Profile of Adiwiyata Green School in Surakarta, Indonesia. *Journal of Education and Learning*, 11(3), 299-306.
- Mulyana, Eldi. (2019). Upaya Pemberdayaan Ekonomi, Sosial dan Budaya pada Masyarakat Melalui Pengembangan Bisnis Ekowisata. BIEJ: Business Innovation & Entrepreneurship Journal. Volume 1 No.1. Institut Pendidikan Indonesia Garut.
- Novita, D. (2016). *Yang Merupakan Sarana Untuk Memeriksa Kelayakan Rencana Proyek Dari Segi Lingkungan*.
- Olivia, Z. Dkk. (2022). Pembuatan Kompos dan Ecobrick: Alternatif Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Kemuning Lor Jember. *J-Dinamika*. Vol. 7, No. 1, April 2022E-ISSN: 2503-1112. DOI: 10.25047
- Soewari, Ida. Dkk. (2019). Dampak Perkembangan Pariwisata terhadap Ekonomi Masyarakat di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji Kota Batu. *Jurnal PlanoearthPWK FT UMMat / e-ISSN 2615-4226*Vol. 4 No. 2 Agustus 2019, hal. 52-57